

IMPLEMENTASI SIMULASI AWAL POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU) PENYAKIT TIDAK MENULAR DI MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA WONOREJO

Ahmad Guntur Alfianto¹⁾, Kurniawan Erman Wicaksono^{1*)}, Mizam Ari Kurniyanti¹⁾,
Miftakhul Ulfa¹⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Ners, STIKES Widyagama Husada, Kota Malang

*Email Korespondensi: ermanwicaksono@widyagamahusada.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 menjadikan layanan kesehatan di komunitas tidak terlaksana. Upaya pencegahan Penyakit tidak menular dengan model pemberdayaan di komunitas melalui program Posbindu PTM. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mengimplementasikan dan mensimulasikan awal Posbindu PTM di masa pandemi Covid 19. Kegiatan dilaksanakan di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang dengan sasaran mitra kelompok kader kesehatan, Puskesmas Bantur, dan Tokoh Masyarakat dan Agama. Metode yang digunakan adalah secara kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan Pengkajian Model CAP, Musyawarah Masyarakat Desa dan mitra, revitalisasi kader kesehatan Posbindu PTM, pelaksanaan Posbindu PTM dengan protokol kesehatan, evaluasi kegiatan. Hasilnya adalah masalah tentang PTM sebagai komorbid Covid 19, pengetahuan kader kesehatan tentang Posbindu PTM meningkat setelah diadakan revitalisasi, terdeteksi PTM dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang pencegahan PTM di masa pandemi Covid 19 setelah dilakukan simulasi awal Posbindu PTM di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur kabupaten Malang. Rencana tindak lanjutnya adalah Posbindu PTM di seluruh Kecamatan Bantur dapat dilaksanakan kembali dengan menggunakan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Posbindu; Penyakit Tidak Menular; Pandemi.

PENDAHULUAN

Kejadian penyakit tidak menular seperti tekanan darah tinggi di Jawa Timur cenderung meningkat pada tahun 2018 sebesar 36,3%. Penyakit diabetes Militus di kabupaten Malang mencapai 96% dari rata-rata kejadian di Jawa Timur sebesar 89,7%. Penyakit hipertensi di kabupaten Malang meningkat 22% [1]. Hal tersebut perlu upaya pencegahan penyakit tidak menular di komunitas seperti pendidikan kesehatan dan pemberdayaan di masyarakat [2].

Bulan Maret tahun 2020 di Indonesia ditetapkan sebagai Pandemi Covid 19, hal tersebut menjadikan permasalahan terutama bagi seseorang dengan komorbid Covid 19. Seseorang dengan komorbid Covid 19 dapat berisiko kematian [3]. Faktor penyebab kematian tersebut menjadikan suatu permasalahan bagi seseorang dengan komorbid Covid 19 seperti tidak melakukan kontrol/pemeriksaan ke rumah sakit karena khawatir dan cemas akan meninggal dan dimakamkan sesuai prosedur Covid 19 [4].

Permasalahan yang terjadi saat pandemi Covid 19 berdampak pada pelayanan di komunitas. Di Puskesmas Bantur Kabupaten Malang sejak terjadinya pandemi Covid 19 tidak pernah terlaksana pelayanan di komunitas seperti Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), Posyandu balita dan Ibu hamil, kunjungan rumah serta Posyandu Sehat Jiwa. Selain itu pada awal tahun hingga pertengahan tahun 2021 di Puskesmas Bantur melaksanakan pelayanan secara bergantian karena telah terjadi penularan Covid 19 pada seluruh pegawai Puskesmas Bantur.

Menurut perawat pemegang program PTM di Puskesmas Bantur hampir satu tahun ini, selama pandemi Covid 19 tidak dapat melaporkan pertiga bulan ke Dinas Kesehatan

Kabupaten Malang terkait target capaian laporan triwulan. Faktor penyebab salah satunya tidak terlaksananya program Posbindu PTM di setiap Desa. Selain itu alasan dari Kepala Desa di seluruh Kecamatan Bantur tidak mengizinkan kegiatan tersebut karena kegiatan berisiko terjadinya kerumunan dan mendatangkan banyak massa serta dikhawatirkan masyarakat Desa di Kecamatan Bantur tidak mematuhi protokol kesehatan. Selain itu perawat pemegang program PTM mengatakan jika selama pandemi Covid 19 kunjungan pasien ke Puskesmas Bantur mengalami penurunan 80% dibandingkan sebelum Pandemi Covid 19.

Hasil wawancara dengan Kader Posbindu PTM di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur juga mengatakan jika saat ini tidak melaksanakan kegiatan Posbindu PTM di setiap Dusun. Kader kesehatan di Desa Wonorejo juga mengatakan jika saat ini tidak rutin melakukan kegiatan Posbindu PTM sejak pandemi Covid 19, sehingga banyak aktivitas di Posbindu PTM tersebut menjadi tidak terstruktur dan terlaksana. Selain itu kader kesehatan dan kepala Desa Wonorejo mengatakan jika pemantauan dan deteksi dini kunjungan rumah terkait PTM tidak terlaksana hampir satu tahun lebih semenjak Pandemi Covid 19. Potensi yang dimiliki oleh Desa Wonorejo adalah salah satu Desa di Kecamatan Bantur yang membentuk Desa Tangguh Semeru. Program ini adalah program yang dibentuk oleh Polda Jawa Timur dalam mengurangi risiko penyebaran Covid 19 dari lingkup terkecil yaitu Desa/Kelurahan.

Pertengahan tahun 2021 kegiatan yang dilakukan dengan mendatangkan masa lebih banyak sudah diizinkan oleh pemerintah namun harus mematuhi protokol kesehatan. Sehingga Puskesmas Bantur sebagai mitra mengadakan kegiatan implementasi Posbindu PTM sebagai simulasi awal selama Pandemi Covid 19 di Bulan Juni tahun 2021. Kegiatan awal Posbindu PTM dilaksanakan di Desa Wonorejo dengan tujuan mengimplementasikan dan mensimulasikan awal kegiatan Posbindu PTM di masa pandemi Covid 19 di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Pendekatan Kualitatif dengan wawancara terarah dan ekspolrasi persepsi mitra dan warga selama dan sesudah kegiatan implementasi Posbindu PTM dimasa pandemi Covid 19. Sedangkan untuk kuantitatif dengan mengumpulkan data berupa pengetahuan kader tentang Posbindu PTM serta hasil kegiatan Posbindu PTM berupa data PTM warga yang mengikuti Posbindu PTM. Program implementasi Posbindu PTM di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang dengan sasarannya adalah Puskesmas Bantur, kader kesehatan dan masyarakat Desa Wonorejo. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Bulan Juni-Juli 2021 serta kegiatan diadakan secara *offline*. Kegiatan tersebut meliputi:

- (1) Pengkajian menggunakan konsep keperawatan komunitas pendekatan *Community as Partner* (CAP) [5]. Kegiatan ini dengan melakukan wawancara ke tokoh masyarakat, Pemegang Program PTM, Kader Kesehatan, serta Tokoh Agama serta melakukan pengkajian keseluruhan warga Desa Wonorejo;
- (2) Kegiatan berikutnya adalah musyawarah masyarakat Desa Wonorejo meliputi kepala Desa, pemegang program PTM puskesmas Bantur, Perawat Desa, kader kesehatan, tokoh msyarakat dan Agama;
- (3) Hasil musyawarah tersebut dilaksanakanlah upaya pencegahan PTM di desa tersebut pada masa pandemi Covid 19 dengan Kegiatan Revitalisasi Posbindu PTM serta Kegiatan Posbindu PTM di masa pandemi Covid 19 di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang;
- (4) Evaluasi adalah dengan pemaparan hasil kegiatan Posbdinu PTM di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.



Gambar 1. Kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa dan Pelaksanaan Revitalisasi Kader Posbindu PTM di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama dengan melakukan pengakjian pendekatan CAP dan hasilnya adalah pada subsistem pelayanan kesehatan dan sosial menjadi permasalahan terutama selama pandemi akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang kurang serta kegiatan secara berkala Posbindu PTM tidak terlaksana selama pandemi Covid 19. Tahap berikutnya Musyarawah serta memberikan pelatihan atau mengulang kembali (revitalisasi) tentang posbindu PTM di masa pandemi Covid 19 pada kader kesehatan Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Revitalisasi tentang posbindu PTM diikuti oleh 20 kader kesehatan desa Wonorejo dengan protokol kesehatan. Hasil yang didapatkan tentang pengetahuan Posbindu PTM sebagai berikut. Hasil uji normalitas data didapatkan bahwa nilai p sebesar $0,010 > 0,005$ sehingga data tersebut memiliki sebaran data yang normal.



Gambar 2. Kegiatan pelaksanaan Posbindu PTM di masa pandemi Covid 19 di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang

Tabel 1. Pengaruh Revitalisasi Posbindu PTM di masa pandemi Covid 19 pada kader kesehatan Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang

Variabel	Rerata	SD	p
Pengetahuan sebelum	60,80	13,820	0,000
Pengetahuan sesudah	82,40	11,824	

Hasil pada kegiatan tahap berikutnya adalah pelaksanaan Posbindu PTM di masa Pandemi Covid 19 di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang yang diikuti oleh 39 peserta Posbindu PTM Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Adapun tahapan posbindu PTM sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil tahapan kegiatan Posbindu PTM di masa Pandemi Covid 19 di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang

No.	Tahap	Kegiatan	Luaran	Peran
1.	Meja 1	Pelayanan registrasi dan administrasi	Pencatatan nama/data demografi dan riwayat Penyakit di kartu peserta	Kader
2.	Meja 2	Wawancara Faktor risiko PTM	Hasil/ data terkait faktor risiko PTM pada pasien yang mengikuti Posbindu PTM	kader
3.	Meja 3	Pengukuran berat Badan, Tinggi badan, Indeks masa Tubuh, Lingkar Perut	Hasil pengukuran berat badan, Tinggi badan, Lingkar Perut	kader
4.	Meja 4	Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan tekanan darah, kadar glukosa, kadar kolesterol, asam urat	Perawat
5.	Meja 5	Konseling dan Edukasi	Pengetahuan meningkat tentang pencegahan PTM	kader

Hasil dari kegiatan posbindu PTM di masa Pandemi Covid 19 di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil peserta di meja 1 dan 2 Posbindu PTM di masa Pandemi Covid Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang (n=39)

No.	variabel	kategori	Jumlah (n)	Persen
1.	Usia	26-45	12	30,8
		46-65	24	61,5
		>66	3	7,7
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	10	25,6
		Perempuan	29	74,4
3.	Perokok	Perokok	14	35,9
		Tidak Perokok	25	64,1
4.	Konsumsi manis	Konsumsi manis	33	84,6
		Tidak konsumsi manis	6	15,4
5.	Minum Kopi	Minum Kopi	20	51,3
		Tidak Minum Kopi	19	48,7
6.	Riwayat Hipertensi	Memiliki Riwayat	26	66,7
		Tidak memiliki Riwayat	13	33,3
7.	Olahraga dan Aktivitas fisik	Olahraga dan Ativitas Fisik	18	46,2
		Tidak Olahraga atau aktivitas fisik	21	53,8

Tabel 4. Hasil peserta di meja 3 posbindu PTM di masa Pandemi Covid 19 Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang (n=39)

Variabel	Rerata	Min-Max	SD
Tinggi Badan	150,46	128-163	7,014
Berat Badan	49,97	31-71	9,312
Lingkar perut	82,74	65-114	9,827

Tabel 5. Hasil Peserta di meja 4 posbindu PTM di masa Pandemi Covid 19 Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang (n=39)

No.	variabel	kategori	Jumlah (n)	Persen
1.	Hipertensi	Normal	20	51,3
		Grade 1	11	28,2
		Grade 1	8	20,5
2.	Gula darah	<200	18	46,2
		>200	21	53,6
3.	Asam urat	Ada Asam urat	16	35,9
		Tidak ada asam urat	23	41
4.	kolestrol	Terdapat kolestrol	14	35,9
		Tidak ada kolestrol	25	64,1

Hasil uji normalitas pada peserta yang mengikuti pendidikan kesehatan di meja 5 sebelum diberikan pendidikan kesehatan oleh kader kesehatan adalah $0,050 > 0,005$, sehingga data tersebut memiliki sebaran yang normal.

Tabel 6. Hasil meja 5 tentang pengetahuan dan pencegahan PTM setelah diberikan pendidikan kesehatan oleh kader kesehatan (n=39)

Variabel	Rerata	SD	p
Pengetahuan sebelum	40,56	14,810	0,000
Pengetahuan sesudah	78,20	12,194	

Program Posbindu PTM merupakan bentuk pemberdayaan di masyarakat khususnya dalam pencegahan masalah penyakit tidak menular. Kegiatan posbindu PTM yang dilaksanakan dengan kerjasama lintas sektor bertujuan untuk mendeteksi risiko penyakit tidak menular dengan sasaran masyarakat sehat, risiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun keatas [6].

Dimasa pandemi Covid 19 kegiatan Posbindu PTM yang tidak terlaksana menjadikan permasalahan kesehatan terutama pada kelompok risiko atau komorbid Covid 19. Sehingga dengan simulasi awal posbindu PTM di Desa Wonorejo menjadikan penemuan permasalahan kesehatan khususnya penyakit tidak menular pada kelompok sehat dan risiko. Karena ini adalah kegiatan simulasi pertama jadi yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah banyak kearah pelatihan revitalisasi, pelaksanaan Posbindu PTM dan penggunaan protokol kesehatan yang ketat saat kegiatan tersebut.

Kegiatan revitalisasi posbindu PTM pada kader kesehatan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan tentang posbindu PTM [7]. Karena kegiatan posbindu PTM selama pandemi Covid 19 tidak terlaksana, kader kesehatan di Fdesa Wonorejo banyak yang mengeluh untuk dilakukan pelatihan kembali terkait posbindu PTM. Revitalisasi tentang kegiatan posbindu atau posyandu dilakukan dengan memberikan *pretest* tentang posbindu PTM dilanjutkan dengan pendidikan tentang Posbindu PTM serta kegiatan simulasi sistem 5 meja dan diakhiri dengan *posttest* [8]. Hasil dari kegiatan tersebut adalah peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang pelaksanaan posbindu PTM di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur.

Pelaksanaan kedua adalah kegiatan Posbindu PTM dengan menggunakan sistem 5 meja [9]. Upaya pencegahan dengan menggunakan model layanan Posbindu PTM di masa pandemi Covid 19 sangatlah baik, karena selama proses tersebut dapat mengidentifikasi

atau mendeteksi dini PTM yang dapat menyebabkan komorbid Covid 19 [10]. Kegiatan yang di laksanakan sangat berbeda dengan sebelum adanya pandemi Covid 19. Penekanan dalam penggunaan masker, cuci tangan sebelum kegiatan, menjaga jarak saat pelaksanaan, penggunaan Alat pelindung diri hingga kegiatan yang tidak lama saat kegiatan posbindu PTM. Selain itu hasil dari penemuan deteksi dini terdapat peserta yang mengalami hipertensi, memiliki asam urat, gula darah hingga kolestrol. Sehingga kader melakukan upaya selanjutnya dengan memberikan pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh kader adalah untuk mencegah permasalahan PTM selama pandemi Covid 19. Pendidikan kesehatan yang diberikan kader adalah hipertensi, asam urat, gula darah, kolestrol hingga pencegahan Covid 19. Upaya pencegahan awal yang dapat dilakukan pada kelompok risiko adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan sangat efektif diberikan kepada masyarakat umum dalam mencegah masalah kesehatan [11]. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pendidikan kesehatan adalah meningkatnya pengetahuan tentang pencegahan PTM di masa pandemi Covid 19 pada peserta yang mengikuti posbindu PTM di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

KESIMPULAN

Kegiatan program implementasi dan simulasi awal Posbindu PTM di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang adalah dengan melakukan 5 kegiatan antaralain: pengakjian komunitas menggunakan CAP, Musyawarah dengan Mitra terkait Permasalahan di Desa Wonorejo tentang Kesehatan, melakukan pelatihan revitalisasi Posbindu PTM pada kader kesehatan serta implementasi Posbindu PTM dengan Protokol Kesehatan serta yang terakhir adalah Evaluasi Kegiatan. Hasil yang didapatkan adalah masalah tentang PTM sebagai komorbid Covid 19, pengetahuan kader kesehatan tentang Posbindu PTM meningkat setelah diadakan revitalisasi, terdeteksi PTM dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang pencegahan PTM di masa pandemi Covid 19 setelah dilakukan simulasi awal Posbindu PTM di Desa Wonorejo Kecamatan Bantur kabupaten Malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kita ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat STIKES Widyagama Husada Malang atas dukungan Program Pengabdian masyarakat ini, selain itu dukungan dari Kelaster keperawatan Jiwa Komunitas dan Gerontik (JAMU GENDONG) sebagai tempat untuk kajian masalah kesehatan jiwa, keluarga, gerontik di komunitas.

REFERENSI

- [1] K. Riskesdas, "Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)," vol. 44, no. 8, pp. 1–200, 2018, doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- [2] K. E. Wicaksono and A. G. Alfianto, "Family Centered Empowerment Model Terhadap Perubahan Perilaku Keluarga Miskin Mencegah Hipertensi Di Kecamatan Bantur," *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, vol. 2, no. 2, pp. 55–60, 2019, doi: 10.33006/ji-kes.v2i2.115.
- [3] R. M. A. Satria, R. V. Tutupoho, and D. Chalidyanto, "Analisis Faktor Risiko Kematian dengan Penyakit Komorbid Covid-19," *J. Keperawatan Silampari*, vol. 4, no. 1, pp. 48–55, 2020, doi: 10.31539/jks.v4i1.1587.
- [4] A. Guntur, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Dalam Mencegah Paparan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Perkotaan," *Media Husada J. Nurs. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 46–50, 2021, doi: 10.33475/mhjns.v1i2.34.

- [5] J. M. M. Elizabeth T. Anderson, *Community as Partner: Theory and Practice in Nursing*. Wolters Kluwer Health / Lippincott Williams & Wilkins, 2018.
- [6] R. A. Indriani, Zulfendri, and S. Utama, "Pengaruh Karakteristik Organisasi Terhadap Pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular di Wilayah Puskesmas Helvetia," *BKM J. Community Med. Public Heal.*, vol. 34, no. 9, pp. 351–356, 2018.
- [7] N. Nugrohowati, G. S. Koesoemo, and K. Simanjuntak, "Pengembangan Posbindu Lansia Di Posbindu Jeruk Desa Cipayung Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten," *J. Bakti Masy. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 37–43, 2020, doi: 10.24912/jbmi.v3i1.8037.
- [8] E. D. Astuti, I. Prasetyowati, and Y. Ariyanto, "Gambaran Proses Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Sempu Kabupaten Banyuwangi," *eJ. Pustaka Kesehat.*, vol. 4, no. 1, pp. 160–167, 2016.
- [9] D. R. B. Dewi Rismauli Bancin and I. Sidabukke, "Analisis Implementasi Program Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Dengan Menggunakan Teori Wlliam C Edward Di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2020," *J. Healthc. Technol. Med.*, vol. 6, no. 2, p. 625, 2020, doi: 10.33143/jhtm.v6i2.970.
- [10] S. Sulistyaningsih and T. H. Listyaningrum, "Deteksi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular melalui Pos Pembinaan Terpadu Warga Sehat di Era Pandemi Covid-19," *War. LPM*, vol. 24, no. 3, pp. 558–570, 2021, doi: 10.23917/warta.v24i3.13125.
- [11] D. Dayaningsih and E. Suprpti, "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Covid 19," *J. Ilmu Kesehat. UMC*, vol. 10, no. edisi Januari-Juni, pp. 27–32, 2021.

